

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA BIDANG PROMOSI DAN PAMERAN
DI KOPERASI INDUSTRI KAYU DAN MEBEL
JAKARTA TIMUR**

TUBAGUS IHSAN

8105152999



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan **Gelar Sarjana Pendidikan** pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

ABSTRAK

Tubagus Ihsan (8105152999) Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bidang Promosi dan Pameran Di Koperasi Industri Kayu dan Mebel Jakarta Timur (KIKM). Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2018. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama 1 (satu) bulan PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. KIKM (Koperasi Industri Kayu dan Mebel) beralamat di Jalan Jatinegara Kaum Nomor 2 Pulogadung, Jakarta Timur. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang dimulai sejak tanggal dari tanggal 15 Januari 2018 s.d 9 Februari 2018. Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan waktu kerja yang ditentukan oleh Koperasi Industri Kayu dan Mebel yaitu dari hari Senin s.d Jumat pukul 08.00 s.d 17.00 WIB. Tujuan dilaksanakan PKL adalah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa. Selama melaksanakan PKL, praktikan mengalami kendala pada saat awal memulai PKL, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan mengamati cara kerja karyawan lain serta bertanya kepada mereka.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul	Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bidang Promosi dan Pameran di Koperasi Industri Kayu dan Meubel Jakarta Timur
Nama Praktikan	Tubagus Ihsan
Nomor Registrasi	8105152999
Program Studi	Pendidikan Ekonomi Koperasi A 2016

Menyetujui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Suparno, S.Pd, M.Pd

Suparno, S.Pd, M.Pd

NIP. 19790828 201404 1 001

NIP. 19790828 201404 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Suparno, M.Pd

NIP: 197908282014041001

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji

Herlita, S.Sos.M.Ed.Dev
NIP: 19840106 2014042002



(4 April 2018)

Penguji Ahli

Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si
NIP: 197201141998022001



(4 April 2018)

Dosen Pembimbing

Suparno, M.Pd
NIP: 197908282014041001



(4 April 2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat, karunia, serta hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PKL ini tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunannya, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dedi Purwana, SE, M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Suparno, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi sekaligus menjadi dosen pembimbing PKL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses pelaksanaan dan penulisan laporan PKL ini
3. Ir. H. R. Ade Firman selaku Ketua Umum Koperasi Industri Kayu dan Meubel yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan
4. Ahmad Soleh, S.Kom selaku Staff Administrasi Koperasi Industri Kayu dan Meubel serta sekaligus pembimbing penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan
5. H. Amirullah, S.Ag selaku Ketua Bidang Promosi dan Pameran Koperasi Industri Kayu dan Meubel
6. Seluruh pengurus dan anggota Koperasi Industri Kayu dan Meubel yang telah menerima dan membantu selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang telah membantu penulis baik selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan serta dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan baik bantuan yang bersifat moril dan materil.

8. Teman-teman kelas Ekonomi Koperasi A 2015 yang telah mendukung penulis dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat membantu penulis agar dapat lebih baik lagi dan berdaya guna di masa depan. Penulis berharap pada laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, baik untuk penulis maupun pembaca.

Jakarta, 16 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I – PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	4
C. Kegunaan PKL	5
D. Tempat PKL	7
E. Jadwal Waktu PKL	8
 BAB II – TINJAUAN TEMPAT UMUM PKL	
A. Sejarah Koperasi Industri Kayu dan Mebel	11
B. Kajian Teoretik	13
C. Struktur Organisasi Koperasi	13
D. Kegiatan Umum Koperasi.....	18
E. Sisa Hasil Usaha.....	20
 BAB III – PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	24
B. Pelaksanaan Kerja	24
C. Kendala yang Dihadapi	28
D. Cara Mengatasi Kendala	29
 BAB IV – PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	33
 DAFTAR PUSTAKA	 35
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1. Jadwal Waktu PKL.....	9
Tabel I.2. Tahapan Praktik PKL	10
Tabel II.1. Persentase SHU	23
Tabel III.1 Pertanyaan Untuk Inventarisir	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Struktur Organisasi.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	36
Lampiran 2	37
Lampiran 3	38
Lampiran 4	39
Lampiran 5	40
Lampiran 6	41
Lampiran 7	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, membuat kita untuk membuka diri dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi akibat kemajuan dan perkembangan tersebut. Dalam masa persaingan, menyadari Sumber Daya Manusia merupakan modal utama dalam suatu usaha, maka kualitas tenaga kerja harus dikembangkan secara baik. Jadi perusahaan atau instansi diharapkan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dunia kerja dengan cara menerima mahasiswa yang ingin mengadakan Praktik Kerja Lapangan disuatu perusahaan atau instansi tersebut.

Berdasarkan pada amanat yang terkandung dalam Pasal 33 Ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasan ini menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat sangat diutamakan bukan kemakmuran perseorangan dan bentuk usaha yang tepat adalah Koperasi.

Atas dasar pertimbangan pasal tersebut, maka disahkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 pada tanggal 12 Oktober 1992 tentang Perkoperasian oleh Presiden Soeharto. Bab 1 Ayat 1 menyatakan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip

koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Dan kemudian diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Koperasi merupakan bagian dari pilar penyokong perekonomian Indonesia yang berkembang seiring dengan perkembangan zaman, tidak terkecuali bentuk model dan jasa-jasa yang diberikan oleh koperasi. Perkembangan tersebut agar mampu bersaing dengan lembaga-lembaga ekonomi lainnya tanpa menghilangkan jati diri koperasi itu sendiri yang berbasis pada kerakyatan.

Dalam hal ini, perkembangan dunia usaha terus mengalami perkembangan diikuti pula dengan perkembangan dunia pendidikan yang menuju kearah lebih modern. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik dan masyarakat.¹

Dalam hal mewujudkan keterampilan yang diperlukan peserta didik maka program di dunia pendidikan yang berkenaan untuk meningkatkan pelatihan keterampilan peserta didik pada dunia kerja. Seperti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang biasanya dilaksanakan oleh Sekolah Menengah

¹ Kemenag.go.id/file/dokumen/uu2003, hal.1 diakses pada tanggal 14 maret 2018 pukul 19:50 WIB

Kejuruan (SMK)/sederajat dan instansi-intansi pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi.

Praktik Kerja Lapangan merupakan program yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja bagi para mahasiswa sekaligus memberikan kesempatan dalam pengaplikasian teori yang terdapat pada mata kuliah pada kurikulum Program Studi S-1 Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi yang merupakan program wajib dilaksanakan bagi penulis untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian program studi S-1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

Sesuai dengan konsentrasi praktikan, yaitu Pendidikan Ekonomi Koperasi, maka dalam program PKL mahasiswa memilih untuk melakukan praktik di koperasi. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dasar yang telah diperoleh dan mengimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Koperasi Industri Kayu dan Meubel (KIKM) Jakarta Timur merupakan salah satu tempat koperasi yang dapat dijadikan sarana yang tepat bagi praktikan untuk memahami dunia koperasi sebagai tujuan program PKL tersebut.

Dengan mengikuti program PKL ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori-teori ilmiah yang diperoleh dari bangku akademis untuk melihat, menganalisis dan memecahkan masalah dilapangan, mempraktikkan

kemampuan yang ada, serta memperoleh pengalaman dilapangan guna perwujudan pola kerja yang akan dihadapi nanti dalam lingkungan kerja. Selain itu PKL juga dapat menjadikan hubungan baik antara pihak Universitas dengan perusahaan atau instansi tersebut, agar nanti lulusan Universitas Negeri Jakarta dapat lebih mudah dalam mencari pekerjaan.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Berdasarkan latar belakang tersebut adapun maksud dari pelaksanaan program PKL adalah sebagai berikut:

1. Memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk persiapan dunia kerja.
2. Menumbuhkan rasa percaya diri dan mampu untuk bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.
3. Melatih kedisiplinan dan komitmen untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.
4. Mengembangkan sikap profesionalitas yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang masing-masing.
5. Sebagai sarana untuk membangun relasi antara mahasiswa dengan perusahaan atau instansi tempat pelaksanaan PKL.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjalankan kewajiban PKL sebagai salah satu mata kuliah prasyarat yang wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

2. Untuk memperoleh wawasan tentang bidang kerja Koperasi yang ada di lingkungan kerja yang nyata dengan melakukan praktik secara langsung yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari di bangku akademis.
3. Untuk menambah pengalaman praktikan serta meningkatkan potensi yang dimiliki sebagai suatu bekal untuk kerja di lingkungan Koperasi yang nyata.
4. Untuk mengenalkan praktikan mengenai kultur budaya kerja dalam segi manajemen waktu, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan mengendalikan tekanan dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sehingga dapat melatih kedisiplinan, kerja sama tim, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas agar menjadikan praktikan siap turun ke dunia kerja setelah lulus.

C. Kegunaan PKL

Melalui program PKL ini diharapkan praktikan mendapatkan manfaat yang positif, serta Fakultas Ekonomi, maupun perusahaan tempat dilaksanakannya program PKL.

Dari pelaksanaan PKL, diperoleh beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam hal tersebut adalah:

1. Bagi Praktikan

- a. Sarana pengaplikasian kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk diterapkan dalam lingkungan kerja.

- b. Sarana belajar untuk memperoleh pengetahuan baru yang tidak diajarkan dalam perkuliahan dan pengetahuan umum-umum lainnya yang terkait dengan instansi perusahaan tempat praktikan melaksanakan PKL.
- c. Sarana menggali informasi-informasi tentang dunia kerja sehingga praktikan dapat melatih dan mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja.

2. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ

- a. Sebagai sarana pembinaan hubungan baik terhadap perusahaan atau instansi yang nantinya dapat memberikan informasi dunia kerja terhadap lulusan dari Fakultas Ekonomi UNJ.
- b. Sarana pelaksanaan kurikulum dan mendapatkan umpan balik bagi kurikulum untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang terkini.
- c. Sarana untuk mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswa dalam menerima pengetahuan dan pengaplikasiannya ilmu ke dalam dunia kerja. Serta sebagai sarana mengukur tingkat perkembangan kurikulum program studi apakah sudah berjalan sesuai ekspektasi ataukah belum.

3. Bagi Instansi

- a. Instansi dapat melakukan tanggung jawab sosialnya karena telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan PKL ditempatnya.

- b. Sarana menjalin hubungan baik antara pihak Universitas Negeri Jakarta sehingga menjadikan hubungan yang bermanfaat dan saling menguntungkan.
- c. Instansi dapat terbantu dalam hal menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu, sehingga tenaga menjadi lebih efektif dan efisien.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Tempat program PKL yang dilaksanakan oleh praktikan adalah di Koperasi Industri Kayu dan Meubel Jakarta Timur dimana merupakan koperasi yang anggota-anggotanya adalah terdiri dari pelaku usaha yang bergerak dalam pembuatan *meubel* atau *furniture* dan *interior*. Berikut ini merupakan informasi data dari koperasi pemasaran tempat pelaksanaan PKL.

Nama Koperasi	Koperasi Industri Kayu dan Meubel (KIKM) Jakarta Timur
Alamat	Gedung PPIKM, Jl. Jatinegara Kaum No. 2 Pulogadung Jakarta Timur
Telepon	021-4786349
E-mail	Koperasi.kikm@yahoo.com
Website	www.koperasimebel.com
Bagian Tempat PKL	Bidang Promosi dan Pameran

Alasan Praktikan melaksanakan PKL pada Bidang Promosi dan Pameran KIKM Jakarta Timur karena bagian tersebut merupakan tempat yang tepat sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan koperasi yang telah

diperoleh, dan mengingat koperasi ini merupakan satu-satunya koperasi yang memiliki fokus pada bidang perkayuan di wilayah Provinsi DKI Jakarta ini.

E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

Waktu PKL dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai sejak tanggal 15 Januari 2018 s.d. 9 Februari 2018 (20 hari kerja) dengan lima hari kerja setiap minggunya, yakni hari Senin – Jumat mulai pukul 08:00 s.d. 17:00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat, makan siang, dan sholat Dzuhur adalah pukul 12:00 s.d. 13:00 WIB. Untuk hari Jumat jam istirahat mulai pukul 12:00 s.d. 13:00 WIB.

Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini praktikan mencari informasi mengenai koperasi yang terdapat di wilayah DKI Jakarta khususnya di sekitar Jakarta Timur yang dapat menerima mahasiswa untuk melaksanakan program PKL selama bulan Januari hingga Februari 2018. Praktikan memilih koperasi sebagai tempat pelaksanaan program PKL karena praktikan berasal dari Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Setelah menemukan koperasi yang sesuai, yaitu Koperasi Industri Kayu dan Meubel (KIKM) Jakarta Timur praktikan meminta surat pengantar dari bagian akademik Fakultas Ekonomi untuk diberikan kepada pihak BAAK UNJ. Setelah mendapatkan persetujuan dari bagian akademik Fakultas Ekonomi dan BAAK UNJ, praktikan mendapatkan surat pengantar PKL. Pengajuan tersebut

dilakukan pada bulan November hingga Desember 2017, surat pengantar tersebut diberikan pada bagian Staff Administrasi KIKM Jakarta Timur.

2. Tahap Pelaksanaan

PKL dilaksanakan dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai sejak tanggal 15 Januari 2018 s.d. 9 Februari 2018 (20 hari kerja) dengan lima hari kerja setiap minggunya, yakni hari Senin – Jumat mulai pukul 08:00 s.d. 17:00 WIB. Sedangkan untuk waktu istirahat, makan siang, dan sholat Dzuhur adalah pukul 12:00 s.d. 13:00 WIB. Untuk hari Jumat jam istirahat mulai pukul 12:00 s.d. 13:00 WIB.

Tabel I.1 Jadwal Waktu PKL

Hari Kerja	Pukul
Senin – Kamis	08:00 – 17:00 WIB Istirahat 12:00 – 13:00 WIB
Jumat	08:00 – 17:00 WIB Istirahat 12:00 – 13:30 WIB

Sumber: diolah oleh penulis

3. Tahap Pelaporan

Penulisan laporan PKL dilakukan selama bulan Maret 2018. Penulisan dimulai dengan merangkum beberapa sumber data yang diperoleh dari laporan harian kegiatan PKL. Selain itu juga dilakukan pencarian data-data yang dibutuhkan untuk pelaporan PKL melalui kegiatan wawancara, melihat laporan Rapat Anggota Tahunan KIKM, serta melakukan *surfing* di Internet. Kemudian data-data tersebut diolah dan dimasukkan kedalam laporan kegiatan

PKL. Hal ini dilakukan untuk penyempurnaan (baik isi laporan maupun lampiran-lampiran yang diperlukan untuk mendukung kesempurnaan laporan).

Tabel I.2 Tahapan Praktik Kerja Lapangan

Bulan Tahap	Nov. 2017	Des. 2017	Jan. 2018	Feb. 2018	Mar. 2018
Persiapan					
Pelaksanaan					
Pelaporan					

Sumber: diolah oleh penulis

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah KIKM Jakarta Timur

KIKM Jakarta Timur dibentuk karena dilatar belakangi adanya kesamaan kegiatan usaha yang dilakukan oleh para anggota dan pengurusnya yaitu sebagai pengrajin kayu dan meubel. Sebelumnya terlebih dahulu di bangun Gedung Pusat Promosi Industri Kayu dan Meubel (PPIKM) di Kecamatan Pulogadung dibawah pembinaan dari Walikota Administrasi Jakarta Timur dalam hal ini Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan, maka pada tanggal 21 Januari terbentuklah wadah para pengrajin kayu dan meubel yang bernama Koperasi Industri Kayu dan Meubel (KIKM) yang merupakan wadah dari para sentra pengrajin kayu di lingkungan Jakarta Timur, khususnya Kecamatan Duren Sawit, Kecamatan Cakung dan Kecamatan Pulogadung.

KIKM Jakarta Timur merupakan sebuah komunitas atau organisasi ekonomi masyarakat yang berdiri dengan Badan Hukum 0327/BH/-1.82/XI/2006 dan dengan UU Perkoperasian, koperasi ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 yaitu badan usaha yang beranggotkan orang-seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan atas asas kekeluargaan.

KIKM Jakarta Timur SAAT INI (2018)

Saat ini, KIKM Jakarta Timur memiliki jumlah anggota kurang lebih 190an anggota dengan 24 pengurus yang ada didalamnya. Pandangan KIKM Jakarta Timur ini adalah dapat terus meningkatkan pemberdayaan anggota dan meningkatkan martabat sebagai pengrajin kayu.

KIKM Jakarta Timur saat ini memiliki total SHU 33 juta, dengan total transaksi dari 1,7 Milyar s.d 3,8 Milyar dalam perbulan. SHU pada KIKM Jakarta Timur ini bisa dibilang kecil, karena memang bukan fokus utama dari KIKM Jakarta Timur, tetapi koperasi sebagai wadah bagi anggota untuk mendapatkan manfaat dan kesejahteraan dari hasil usaha mereka pada masing-masing furniture atau meubelnya.

Komitmen KIKM Jakarta Pusat untuk melayani anggota lebih baik adalah pada transparansi dan memberikan fasilitas-fasilitas bagi anggota untuk lebih berkembang. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Untuk melaksanakan mensejahterakan anggota KIKM Jakarta Timur melakukannya melalui fasilitas-fasilitas yang diberikan yaitu melalui Pelatihan mengenai industri kayu dan perkembangan meubel serta Pameran-pameran yang dilaksanakan baik domestik maupun nasional. Dengan begitu anggota dapat meningkatkan kualitas pekerjaannya dan menjadi lebih profesional.

Visi dan Misi KIKM Jakarta Timur

Adapun visi dari KIKM Jakarta Timur yaitu meningkatkan kesejahteraan dan harkat martabat para pengrajin kayu dan meubel. Dan misi dari KIKM Jakarta Timur yaitu menjadikan koperasi wadah pemersatu dan pengembangan usaha perkayuan dan permeubelan di KIKM DKI Jakarta pada umumnya dan Jakarta Timur pada khususnya.

B. Kajian Teoretik

1. Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi sesuai dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 pasal 1, yaitu: Badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

2. Pengertian Koperasi Pemasaran

Pengertian koperasi pemasaran adalah koperasi yang menyelenggarakan fungsi distribusi barang atau jasa yang dihasilkan oleh anggotanya agar sampai di tangan konsumen. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pemasok barang atau jasa kepada koperasinya.

3. Prinsip Dasar Koperasi Pemasaran

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dalam pasal 5 dijelaskan bahwa yang dimaksud koperasi adalah badan operasi

yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Prinsip koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, yakni:

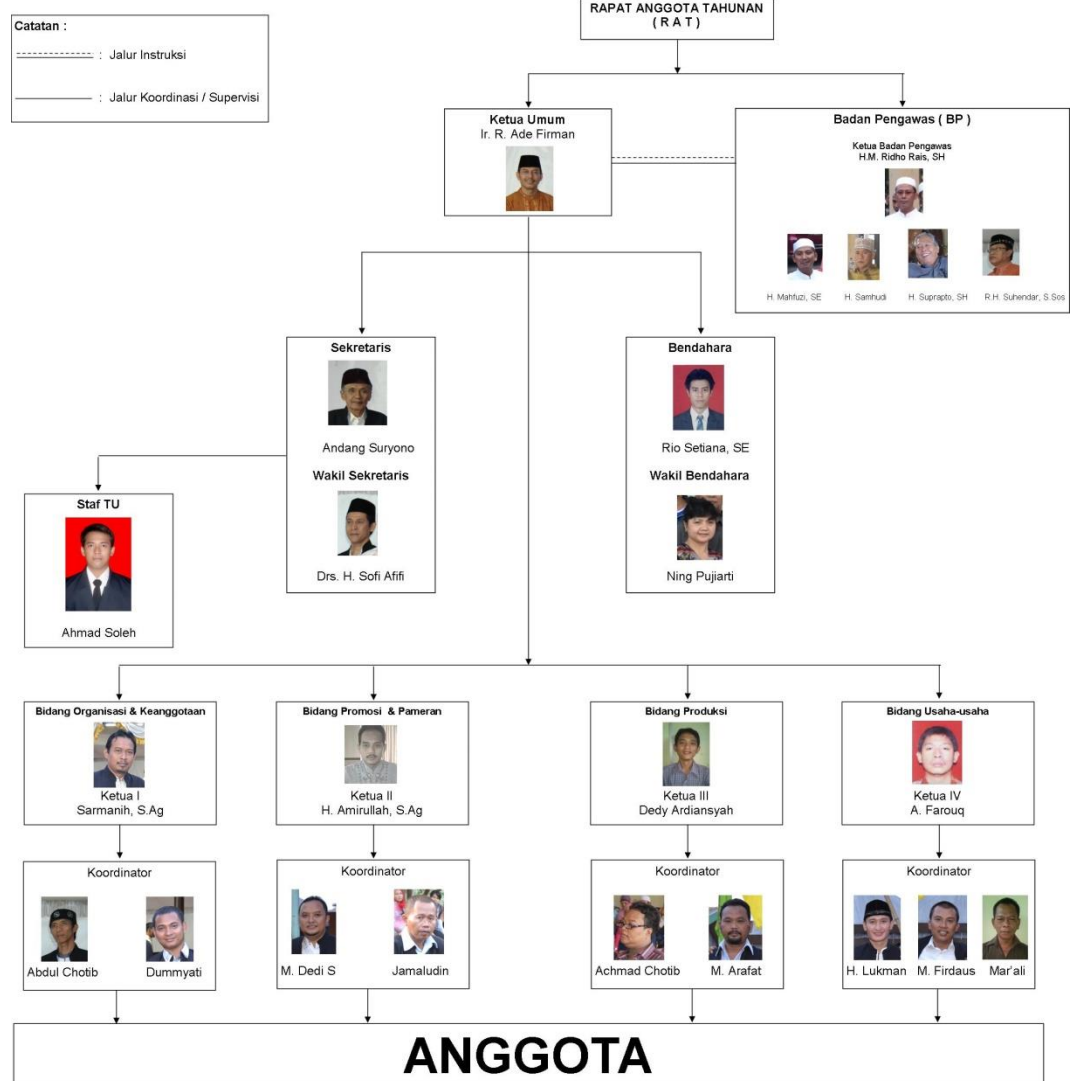
- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka,
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi,
- c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan jasa usaha masing-masing anggota,
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal,
- e. Kemandirian,
- f. Pendidikan perkoperasian, dan
- g. Kerjasama antar koperasi.

Adapun prinsip Koperasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, yaitu: Modal terdiri dari simpanan pokok dan surat modal koperasi (SMK).

Sedangkan prinsip dasar koperasi pemasaran menggunakan prinsip identitas dari koperasi, yaitu anggota koperasi adalah sebagai pemilik dan sekaligus pelanggan, maka pemberian pelayanan kepada anggotanya harus benar-benar memuaskan. Pelayanan tersebut dapat diberikan dengan beraneka ragam, seperti:

- a. Pelayanan sepenuhnya hanya kepada anggotanya saja,
- b. Pelayanan terutama diberikan kepada anggota, disamping kepada anggota maupun non anggota,
- c. Memberikan pelayanan yang sama, dan
- d. Kombinasi dari ketiga alternative tersebut.

C. Struktur Organisasi



Gambar II.I

Sumber: KIKM Jakarta Timur

1) Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan suatu perangkat organisasi Koperasi yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat Anggota

diselenggarakan oleh Pengurus yang dihadiri oleh Anggota, Pengawas, dan Pengurus. Kuorum Rapat Anggota diatur dalam Anggaran Dasar. Undangan kepada Anggota untuk menghadiri Rapat Anggota dikirim oleh Pengurus paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Anggota diselenggarakan. Undangan setidaknya mencantumkan hari, tanggal, waktu, tempat dan acara Rapat Anggota serta informasi selanjutnya.

Keputusan Rapat Anggota dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan melalui musyawarah, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak atau *voting*. Dalam pemungutan suara seluruh peserta Rapat Anggota memiliki satu hak suara.

2) Pengawas Koperasi

Pengawas adalah perangkat organisasi Koperasi yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Pengurus. Pengawas dipilih dari dan oleh Anggota pada Rapat Anggota. Persyaratan menjadi Pengawas adalah

- a. Tidak pernah menjadi Pengawas atau Pengurus suatu Koperasi atau komisaris atau direksi suatu perusahaan yang dinyatakan bersalah karena menyebabkan Koperasi atau perusahaan itu dinyatakan pailit; dan
- b. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan korporasi, keuangan negara, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Persyaratan lain untuk dapat dipilih menjadi Pengawas diatur dalam Anggaran Dasar.

Pengawas dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Anggota dengan menyebutkan alasannya. Keputusan untuk memberhentikan Pengawas sebagaimana dimaksud ditetapkan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat Anggota, kecuali yang bersangkutan menerima keputusan pemberhentian tersebut. Ketentuan mengenai tanggung jawab Pengawas atas kesalahannya yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tidak mengurangi ketentuan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

3) Pengurus Koperasi

Pengurus adalah perangkat organisasi Koperasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Koperasi. Pengurus Koperasi terdiri dari Ketua dan Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris serta Bendara Koperasi dan Wakil Bendahara. Untuk susunan Pengurus Koperasi bersifat fleksibel sesuai dengan kemampuan Koperasi.

Selain itu Pengurus Koperasi adalah orang yang memimpin organisasi koperasi serta bertindak atas nama Koperasi dan mewakili Koperasi dalam berhubungan dengan pihak luar. Mereka juga berfungsi sebagai lokomotif penggerak Koperasi

4) Pengawas Koperasi

Pengawas adalah perangkat organisasi Koperasi yang mendapat kuasa dari Rapat Anggota untuk mengawasi pelaksanaan keputusan Rapat Anggota yang menyangkut organisasi, kelembagaan, serta penyuluhan. Pengawas dipilih dari, oleh dan untuk anggota. Tugas pengawas bukanlah untuk mencari-cari kesalahan, melainkan untuk menjaga agar kegiatan yang dilaksanakan oleh koperasi sudah sesuai dengan keputusan Rapat Anggota apabila ada kesalahan, maka pengawas perlu mendiskusikannya bersama pengurus untuk kemudian diambil tindakan. Setelah itu, hasilnya akan disampaikan pada saat Rapat Anggota.

5) Bidang Organisasi dan Keanggotaan

Bidang Organisasi dan Keanggotaan ini dibentuk dalam rangka menjalankan kegiatan yang terumuskan dalam Rapat Anggota. Bidang ini ada untuk meningkatkan konsolidasi dan koordinasi antar anggota. Serta melaksanakan sosialisasi tentang kelembagaan KIKM kepada lembaga-lembaga pemerintah maupun non pemerintah serta masyarakat.

Selain itu bidang ini melakukan penghimpunan dan mengolah data anggota yang sudah bergabung dan ingin bergabung. Pada hal ini, KIKM menerapkan tahapan yang harus dijalani oleh setiap anggota baru yaitu harus memiliki *workshop* atau produk UKM.

6) Bidang Promosi dan Pemasaran

Bidang Promosi dan Pemasaran ini dibentuk dalam rangka menjalankan kegiatan yang terumuskan dalam Rapat Anggota. Bidang ini mengurus semua hal-hal yang menyangkut dengan pemasaran Koperasi, dalam hal ini KIKM melakukan promosi dengan melakukan penyebaran brosur dan via internet.

Dalam hal penyebaran informasi mengenai KIKM Jakarta Timur ini, bisa dilihat melalui halaman website milik KIKM, yaitu www.koperasimebel.com. Para anggota yang merupakan para pengrajin kayu dapat mengunggah produk-produk unggulan untuk dipasarkan melalui online. Dengan rata-rata pengunjung online sebesar 40 pengunjung dalam setiap hari.

7) Bidang Produksi

Bidang Produksi ini dibentuk dalam rangka menjalankan kegiatan yang terumuskan dalam Rapat Anggota. Bidang ini memiliki kegiatannya seperti merumuskan dan menghitung seluruh pemasukan serta pengeluaran saat menghasilkan produk.

Selain menghitung pemasukan dan pengeluaran yang dibutuhkan dalam menghasilkan produksi, bidang ini juga bertanggung jawab kepada alat-alat bengkel, dengan begitu bidang ini rutin melakukan inventarisir atau pengecekan berkala pada setiap alat-alat bengkel dan melaporkannya. Jika ada alat-alat bengkel yang rusak atau hilang, maka akan dilaporkan pada Rapat Anggota berikutnya.

8) Bidang Usaha-usaha

Bidang Usaha-usaha ini dibentuk dalam rangka menjalankan kegiatan yang terumuskan dalam Rapat Anggota. Bidang ini memiliki kegiatannya seperti mendata atau mengumpulkan produk-produk Anggota, menghimpun peminjaman modal USP para Anggota KIKM Jakarta Timur.

Dalam hal mendata atau mengumpulkan produk Anggota, koordinator menyiapkannya dengan mendata, setelah itu langsung dijual kepada calon pembeli melalui sistem bagi hasil 10 persen setiap produk barang yang terjual dan syarat-syarat ketentuan lainnya.

Dalam hal peminjaman modal USP untuk kegiatan usaha para Anggota, Koperasi juga menerapkan sistem bagi hasil yaitu sebesar 10 persen dari peminjaman tersebut.

D. Kegiatan Umum Koperasi

1) Pelatihan dan Kemitraan

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dan martabat dari para anggotanya yang merupakan pengrajin kayu. Koperasi KIKM ini melakukan suatu bentuk pelatihan yang diterima oleh para anggota, baik pelatihan tersebut datangnya dari dalam maupun dari luar koperasi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas para pengrajin kayu yang tergabung dalam Koperasi KIKM.

Dengan begitu, kualitas produk yang dapat dihasilkan mencukupi standar produk yang baik. Produk yang baik akan menarik banyak minat dari para calon pembeli, serta juga dapat menimbulkan efek kemitraan yang memiliki

sifat mengikat dan jangka panjang. Sampai saat ini Koperasi KIKM telah menjalin kemitraan dengan 24 mitra yang tersebar di tiga titik kecamatan di Provinsi DKI Jakarta, yaitu Kecamatan Cakung, Kecamatan Pulogadung, dan Kecamatan Duren Sawit. Diharapkan dengan adanya peningkatan kemampuan dan Sumber Daya Manusianya melalui pelatihan dapat meningkatkan jumlah mitra yang bergabung dan jangkauan yang lebih luas, maka para anggota akan naik kesejahteraannya.

2) Kegiatan Kemasyarakatan

Koperasi KIKM Jakarta Timur, tidak lupa begitu saja dengan lingkungan sekitar kerjanya, yaitu sesuai dengan fungsinya bahwa koperasi tidak saja bermanfaat bagi para anggotanya tetapi juga masyarakat sekitar juga mendapat manfaat. Kegiatan yang seperti buka puasa bersama, santunan anak yatim dan piatu, serta penyembelihan hewan qurban, dan sebagainya.

Dengan begitu diharapkan koperasi dapat lebih dekat dengan masyarakat, sekaligus menjadikan motif dalam menyosialisasikan keberadaan koperasi KIKM Jakarta Timur.

3) Promosi dan Pameran

Salah satu kegiatan yang umum dilakukan di KIKM Jakarta Timur, ialah promosi dan pemasaran produk-produk yang dimiliki oleh anggota koperasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan kesejahteraan anggota koperasi. Promosi yang dilakukan lebih banyak pada via *website* atau media sosial yang dimiliki oleh KIKM Jakarta Timur.

Pameran yang dilakukan oleh koperasi dilakukan di dalam Gedung Pusat Promosi Industri Kayu dan Meubel maupun pameran yang bekerja sama dengan pihak luar seperti Pemerintah Pusat, Pemerintah DKI Jakarta, serta BUMN dan pihak swasta. Selain pameran, koperasi juga ikut serta dalam pelelangan yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

E. Sisa Hasil Usaha

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1, Sisa Hasil Usaha atau yang disingkat dengan SHU adalah pendapatan koperasi dalam kurun waktu tertentu yang dikurangi oleh biaya-biaya, penyusutan, kewajiban-kewajiban termasuk pajak dalam kurun waktu yang bersangkutan dan hendak dibagikan kepada setiap anggota koperasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa SHU merupakan selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dilakukan koperasi dalam satu tahun buku.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 5 Ayat 1 mengatakan bahwa pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi, tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan ini merupakan perwujudan kekeluargaan dan keadilan.

Pada tahun 2017, koperasi berhasil mengumpulkan SHU sebesar Rp. 32,959,750, angka tersebut didapat dari total pendapatan koperasi yaitu sebesar Rp. 528,096,000, pendapatan terbesar koperasi pada sektor Pameran Rp. 505,172,000. Lalu dikurangi oleh total biaya pengeluaran koperasi yaitu

sebesar Rp. 495,136,250, pengeluaran terbesar koperasi ada pada sektor Gaji Karyawan dan Pengurus Rp. 134,400,000. Sehingga didapat angka SHU yang dibagikan anggota sebesar Rp. 32,959,750.

Berikut persentase pembagian SHU Koperasi KIKM Jakarta Timur Tahun 2017.

Tabel II.1 Persentase Pembagian SHU

NO	SHU CADANGAN	CADANGAN %	NILAI USAHA	JUMLAH
1	CADANGAN	25%	Rp. 32,959,750	Rp. 8,239,938
2	ANGGOTA : JASA USAHA JASA MODAL	40%	Rp. 32,959,750	Rp. 13,183,900
3	DANA PENGURUS	10%	Rp. 32,959,750	Rp. 3,295,975
4	DANA PEGAWAI	5%	Rp. 32,959,750	Rp. 1,647,988
5	DANA PENDIDIKAN	5%	Rp. 32,959,750	Rp. 1,647,988
6	DANA PEMBANGUNAN	5%	Rp. 32,959,750	Rp. 1,647,988
7	DANA SOSIAL	10%	Rp. 32,959,750	Rp. 3,295,975
	TOTAL	100%		Rp. 32,959,750

Sumber: diolah oleh Penulis

BAB III

PELAKSANAAN PKL

A. Bidang Kerja

Koperasi KIKM Jakarta Timur memiliki 4 bidang kerja, yaitu bidang Organisasi dan Keanggotaan, bidang Promosi dan Pameran, Bidang Produksi, dan Bidang Usaha-usaha. Praktikan selama melaksanakan PKL di Koperasi KIKM Jakarta Timur, mendapatkan di bidang Pameran dan Promosi. Hal ini dipertimbangkan oleh Staff Tu bapak Ahmad Soleh karena bidang ini sangat penting untuk keberlangsungan dan meningkatkan mutu koperasi.

Tugas-tugas yang diberikan antara lain adalah menginventarisir produk-produk anggota Koperasi KIKM Jakarta Timur yang memiliki *stand booth* di Gedung PPIKM, menghimpun data mengenai produk tersebut ke dalam perangkat lunak di komputer yaitu *Microsoft Word*, mengunggah produk-produk tersebut untuk dipasarkan melalui website resmi koperasi, serta membantu mempersiapkan acara seminar yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Swasta ternama di Jakarta Barat.

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Industri Kayu dan Mebel, praktikan melakukan beberapa pekerjaan. Berikut ini adalah pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Industri Kayu dan Mebel:

1. Menginventarisir Produk Anggota Koperasi KIKM

Para anggota yang tergabung didalam koperasi ini merupakan seorang para pengrajin kayu atau bisa dibilang sebagai UKM dalam bidang kayu meubel dan *furniture*. Demi terlaksananya tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan dan martabat para pengrajin kayu, maka melalui ini inventarisir ini produk-produk anggota dapat terdata dan memiliki informasi yang bisa dijual. Menurut Sumarsono, inventarisasi adalah pencatatan barang-barang milik kantor atau perusahaan. ²Data-data ini yang akan dipakai untuk koperasi pasarkan produk-produk unggulan milik anggota melalui media *website*. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang digunakan praktikan dalam menginventarisasi ini adalah seperti berikut:

Tabel III.1 Pertanyaan untuk inventarisir

No.	Pertanyaan
1.	Siapa nama pemilik bengkel/ <i>stand booth</i> ini? Dan apa namanya?
2.	Produk apa yang diunggulkan? Dan namanya?
3.	Berapa ukuran, panjang, tinggi, lebar, berat barang?
4.	Menggunakan <i>finishing</i> produk dengan apa?
5.	Apa bahan dasar yang digunakan produk ini?
6.	Berapa harga jual barang tersebut? Apakah sudah <i>nett</i> atau masih dapat tawar harga? Adakah biaya dalam pengiriman?
7.	Kontak person, ketika calon pembeli ingin bertanya dan memberi produk tersebut, dapat menghubungi lewat apa?

Sumber: diolah oleh penulis

2. Menghimpun Data Ke Dalam Perangkat Lunak

² Sugijama, A Gima, *Manajemen Aset Pariwisata* (Bandung: Guardaya Intimarta, 2013) p.172

Setelah praktikan mendapatkan informasi mengenai produk unggulan anggota koperasi, selanjutnya praktikan menyalin data tersebut ke dalam program perangkat lunak yang terdapat di komputer. Hal ini bertujuan untuk membantu praktikan dalam menghimpun data dan juga meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin dapat terjadi serta menjadi dokumentasi pihak pengurus.

3. Mengunggah Produk Yang Sudah Di Dapat Ke *Website* Resmi Koperasi

Setelah dua tahapan tersebut dilakukan, maka hal selanjutnya adalah mengunggah informasi produk unggulan tersebut, seperti foto, jawaban dari pertanyaan yang sudah dikumpulkan, langsung diunggah dan diupload pada saat itu juga. Setelah diupload, para anggota diberitahu bahwa produk mereka sudah terupload dengan baik dan benar, dan juga para anggota bisa melihat dan memberikan koreksi jika ada pernyataan informasi yang salah.

Kegiatan pada bidang ini mungkin saja bisa sangat krusial, mengingat dimana sekarang adalah era teknologi, semua serba modern dan mudah mengakses informasi apa saja di dunia internet. Maka koperasi melalui bidang Promosi dan Pameran menyiasati bahwa produk-produk selain dipasarkan melalui *offline*, tetapi juga bisa melalui *online*. Para anggota bisa memasarkannya lebih luas lagi dan meningkatkan peluang mereka menjadi besar.

Dalam hal ini, pemasaran produk secara *online* memang sudah harus dilakukan, pasalnya pesaing bisnis sejenis seperti Sentra Meubel lain yang

bukan anggota Koperasi KIKM Jakarta Timur, sudah memulai pemasaran secara media internet tersebut, pemain-pemain besar seperti IKEA pun sudah melakukan hal ini lebih dahulu, sehingga ini menjadi persaingan yang berat, mengingat produk ini bukanlah produk yang setiap hari dibeli oleh pelanggan, melainkan produk yang dibeli untuk sekali pemakaian yang bertahan lama.

C. Kendala Yang Dihadapi

Dalam melakukan suatu pekerjaan, tentu akan selalu ada hambatan yang dihadapi. Pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi KIKM Jakarta Timur, praktikan mengalami beberapa kesulitan atau kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Adapun kendala yang dihadapi oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Praktikan Dalam Memulai Komunikasi Dengan Anggota Koperasi

Hal terdasar dan paling penting ini menjadi salah satu kendala yang didapatkan oleh praktikan pada masa awal menjalankan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi KIKM Jakarta Timur. Praktikan harus membaur terlebih dahulu dan mencari momen-momen yang tepat untuk melakukan inventarisir dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan, seperti saat sedang tidak ada calon pembeli yang datang di *stand booth* para anggota.

2. Banyaknya Para Pemilik Stand Yang Tidak Hadir

Banyaknya pemilik *stand booth* yang tidak hadir menjadikan waktu yang diperlukan untuk melakukan inventarisasi produk-produk anggota semakin bertambah, dikarenakan kurang jelasnya informasi yang disiapkan didalam foto album produk-produk yang dihasilkan atau yang dijual oleh bengkel tersebut. Sehingga menyebabkan produktivitas kerja menjadi rendah.

3. Sulitnya Menggunakan Akses Komputer di Ruang Kerja

Akses untuk menggunakan komputer sangatlah susah mengingat usia aset tersebut yang sudah lama dan kurangnya pembaharuan dalam model komputer yang digunakan. Komputer terasa begitu lambat dalam melakukan hal apapun, sehingga waktu yang dapat digunakan untuk menghimpun data-data anggota maupun produk anggota semakin lama untuk diselesaikan.

4. Akses Internet Yang Terbatas

Akses Internet yang kecepatannya terbatas ini sangat menghambat dalam hal unggah hasil inventarisir produk anggota ke *website* resmi milik koperasi. Walaupun memiliki Wi-Fi gratis tetapi pelayanan Wi-Fi yang didapatkan pun tidak memuaskan.

Dengan berbagai macam kendala diatas, efek yang ditimbulkan adalah produktivitas kerja menjadi rendah. Kendala ini sangat mempengaruhi kinerja yang dapat dilakukan oleh praktikan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini.

D. Cara Mengatasi Kendala

Setiap pekerjaan tentu memiliki tingkat kompleksitasnya tersendiri, sehingga menyebabkan ketika dalam melakukan suatu pekerjaan, mungkin saja mengalami beberapa kendala. Dengan kata lain, suatu kendala adalah hal yang wajar dalam melakukan pekerjaan. Tanpa adanya kendala, maka sebuah ilmu baru tidak akan pernah terpelajari.

Praktikan dalam mengatasi kendala mencoba mencari solusi dari akar permasalahan yang dihadapi, dan praktikan menemukan teori kendala yang disebut *Theory of Constrain*, dapat diartikan bahwa TOC adalah suatu pendekatan ke arah peningkatan proses yang berfokus pada elemen-elemen yang dibatasi untuk meningkatkan output. Hal ini berdasarkan fakta bahwa, seperti sebuah rantai dengan link yang paling lemah, dalam beberapa sistem yang kompleks pada waktu tertentu, sering terdapat satu aspek dalam sistem yang membatasi kemampuannya untuk mencapai lebih banyak tujuannya. Usaha yang berfokus pada masalah dapat meningkatkan atau memaksimumkan kembali inisiatif yang ada. agar sistem tersebut mencapai kemajuan yang signifikan, hambatannya perlu untuk diidentifikasi dan keseluruhan sistem perlu diatur. Sesekali elemen proses yang dibatasi diperbaiki, *link* paling lemah yang berikutnya dapat ditujukan dalam suatu pendekatan *iterative*.

Praktikan melakukan pencatatan beberapa masalah yang dihadapi lalu mulai memikirkan bagaimana sistem yang sudah ditetapkan dengan realitas

yang terjadi, dengan begitu hal yang dianggap sebuah kelemahan menjadikan titik balik dari akar permasalahan.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh praktikan dan juga anggota koperasi menyebabkan produktivitas kerja menjadi rendah, dimana menurut Teori Produktivitas Kerja bahwa perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input).³ Dimana yang dihadapi yaitu sumber daya yang digunakan tidak maksimal atau masih tersisa menyebabkan rendahnya hasil yang dicapai pada pekerjaan.

³ Hadari Nawawi, *Administrasi Personel: Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja* (Jakarta: CV. Haji MasAgung, 1990)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah program Universitas Negeri Jakarta yang dilakukan untuk memberikan proyeksi yang lebih nyata dan menyeluruh, serta memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah didapatkan di bangku akademis untuk diimplementasikan oleh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Dengan mengikuti program PKL ini diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal, mengetahui dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia tenaga kerja yang ada sebagai upaya untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

PKL merupakan salah satu persyaratan kelulusan di Universitas Negeri Jakarta untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Dalam melaksanakan kegiatan PKL, praktikan mengimplementasikan dan mengkomparasikan segala aspek yang telah didapatkan di perkuliahan dengan yang didapatkan secara langsung dalam melakukan kegiatan PKL.

Dengan adanya PKL, praktikan dapat mengetahui bagaimana tata kelola, tugas, wewenang, hak, dan kewajiban para pengurus dan karyawan di Koperasi Industri Kayu dan Meubel Jakarta Timur. Di samping itu, praktikan juga dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam dunia kerja sekaligus bagaimana cara mengatasi setiap kendala yang ada guna

mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja praktikan baik kendala dalam diri praktikan maupun dari luar diri praktikan.

Selama kurang dari satu bulan praktikan melakukan PKL di Koperasi Industri Kayu dan Mebel pada Bagian Promosi dan Pameran. Pada penjelasan bab-bab sebelumnya praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Praktikan dapat dan telah menerapkan beragam ilmu pengetahuan yang telah diperoleh ketika melakukan perkuliahan. Hal ini dikarenakan harmonisasi antara bidang studi yang praktikan pelajari dengan bidang PKL yang praktikan alami.
2. Praktikan mengetahui secara langsung tentang bagaimana mengambil berkomunikasi, memasarkan produk melalui online, mekanisme bekerjanya suatu *website*.
3. Praktikan dapat memahami arti sebuah tanggung jawab dan kedisiplinan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengalaman mengenai lingkungan kerja dalam rangka memahami cara bersosialisasi dan berkoordinasi dalam lingkungan kerja. Sangat banyak hal yang praktikan peroleh di Koperasi Industri Kayu dan Meubel Jakarta Timur yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat praktikan sampaikan selama melakukan kegiatan Program PKL adalah sebagai berikut:

1. Dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan PKL bagi Dosen Pembimbing hendaknya lebih memperhatikan dan memberikan gambaran mengenai program PKL ini bagaimana jalannya, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan tempat PKL dan hal-hal yang diperlukan.
2. Selama melaksanakan kegiatan PKL, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebaiknya memberikan penyuluhan dan target mengenai apa yang akan dan diharapkan didapatkan oleh mahasiswa yang melakukan PKL. Hal ini penting agar mahasiswa dapat mengetahui capaian kompetensi apa yang ingin didapatkan oleh mahasiswa tersebut ketika melakukan program PKL.
3. Program PKL bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan tidak direstriksi hanya dapat melakukan PKL di koperasi saja, melainkan dapat melakukan PKL di berbagai tempat yang berkaitan dengan ekonomi dan koperasi. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki beragam pengalaman bukan hanya di bidang perkoperasian.

Saran bagi mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan PKL antara lain:

1. Praktikan diharapkan lebih mempersiapkan diri baik dari segi akademik maupun keterampilan lain sesuai dengan bidang kegiatan yang akan dijalankan.
2. Praktikan harus mencari tau terlebih dahulu tentang pekerjaan yang akan dilakukan sehingga dapat memaksimalkan kinerja praktikan dalam bekerja selama PKL.


3. Praktikan harus dapat memanfaatkan program PKL ini dengan semaksimal mungkin dengan mencari tahu mengenai hal-hal yang bermanfaat bagi masa depannya seperti informasi-informasi mengenai cara-cara untuk memasuki dunia kerja setelah meraih gelar sarjana ataupun hal bermanfaat lainnya yang sebenarnya sangat banyak untuk kita ambil manfaatnya.
4. Praktikan harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar mudah bersosialisasi dengan karyawan dan memahami pekerjaan yang diberikan serata berani bertanya jika ada tugas yang tidak dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadari Nawawi. 1990. *Administrasi Personel: Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Jakarta: CV. Haji MasAgung.
- Kemenag.go.id/file/dokumen/uu2003, hal. 1 diakses pada tanggal 14 Maret 2018 pukul 19:50 WIB.
- Koperasi Industri Kayu dan Meubel. *Rapat Anggota Tahunan 2016*. Jakarta: KIKM
- Partomo, T. S. 2009. *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwana, Dedi dkk. 2012. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan FE UNJ*. Jakarta: FE UNJ.
- Sitio, Arifin & Tamba, H. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik* Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono & Edilius. 2010. *Koperasi Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiana, A Gima. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- [ONLINE] Koperasi KIKM, link <http://koperasimebel.com/> diakses pada tanggal 14 Maret Pukul 19:00 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin PKL


Building Future Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1805/UN39.12/KM/2017
Lamp : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

1 November 2017

Yth. Ketua Koperasi Industri Kayu Mebel
Jl. Jatinegara Kaum No.3 Pulogadung
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 2 Orang (Agung Firstianto, dkk) Daftar Nama Terlampir
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada Tanggal 2 Januari 2018
No Telp/HP : 083896664633


Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat


Woro Sasmoyo, SH
NIP. 196304031985102001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2: Daftar Hadir PKL




Building Future Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.feconj.ac.id



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO. IAS/INA/3649

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
...2... SKS

Nama : **TUBAGUS IHSAN**

No. Registrasi : **8105152999**

Program Studi : **P. EKONOMI KOOPERASI A 2015**

Tempat Praktik : **KOPERASI INDUSTRI KAYU DAN MEUBEL (KIKM)**


Alamat Praktik/Telp : **Jl. JAMBEKARA KAWI No.2 PULOGADUNG**
JAKARTA TIMUR 1021-43868349

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin / 15 Januari 2018	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Selasa / 16 Januari 2018	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Rabu / 17 Januari 2018	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Kamis / 18 Januari 2018	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Jumat / 19 Januari 2018	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Senin / 22 Januari 2018	6. <i>[Signature]</i>	
7.	Selasa / 23 Januari 2018	7. <i>[Signature]</i>	
8.	Rabu / 24 Januari 2018	8. <i>[Signature]</i>	
9.	Kamis / 25 Januari 2018	9. <i>[Signature]</i>	
10.	Jumat / 26 Januari 2018	10. <i>[Signature]</i>	
11.	Senin / 29 Januari 2018	11. <i>[Signature]</i>	
12.	Selasa / 30 Januari 2018	12. <i>[Signature]</i>	
13.	Rabu / 31 Januari 2018	13. <i>[Signature]</i>	
14.	Kamis / 2 Februari 2018	14. <i>[Signature]</i>	
15.	Jumat / 9 Februari 2018	15. <i>[Signature]</i>	

Jakarta, 19 Februari 2018

Penilai,

(Ahmad Soleh)



Catatan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227-4706285, Fax (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
...2... SKS

Nama : TUBA GUS IHCAN
No. Registrasi : 8105152999
Program Studi : P. EKONOMI KOOPERASI A 2015
Tempat Praktik : KOPERASI INDUSTRI KAYU DAN MEUBEL (KIKM)
Alamat Praktik/Telp : JL. JATINEGARA KAMU NO. 2 PUGADUNG
JAKARTA TIMUR 1021-47868349

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin / 5 Februari 2018	1.	
2.	Selasa / 6 Februari 2018	2.	
3.	Rabu / 7 Februari 2018	3.	
4.	Kamis / 8 Februari 2018	4.	
5.	Jumat / 9 Februari 2018	5.	
6.		6.	
7.		7.	
8.		8.	
9.		9.	
10.		10.	
11.		11.	
12.		12.	
13.		13.	
14.		14.	
15.		15.	


Jakarta, 9 Februari 2018
Penilai,

(Ahmad Saleh)




Catatan:
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan.
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 3: Daftar Penilaian PKL



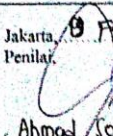
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung B, Jalan Sawangan Muka, Jakarta 15125
 Telpun (021) 4221772-4706281, Fax: (021) 4706283
 E-mail: www.unj.ac.id




PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
SKS

Nama: TUBAGUS IHSAN
 No Registrasi: 885102389
 Program Studi: P. EKONOMI KOOPERASI A. 2016
 Tempat Praktik: KOPERASI INDUSTRI KAYU DAN MEUBEL (KIKIM)
 Alamat Praktik/Telp: JL. JATINEGARA KALAM NO 2 PULOGADUNG
JAKARTA TIMUR 1501-43060349

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 46-100	KETERANGAN																														
1	Kehadiran	95	1. Keterangan Penilaian :																														
2	Kedisiplinan	90	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Skor</td> <td>Nilai</td> <td>Bobot</td> </tr> <tr> <td>86-100</td> <td>A</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>81-85</td> <td>A-</td> <td>3,7</td> </tr> <tr> <td>76-80</td> <td>B+</td> <td>3,3</td> </tr> <tr> <td>71-75</td> <td>B</td> <td>3,0</td> </tr> <tr> <td>66-70</td> <td>B-</td> <td>2,7</td> </tr> <tr> <td>61-65</td> <td>C+</td> <td>2,3</td> </tr> <tr> <td>56-60</td> <td>C</td> <td>2,0</td> </tr> <tr> <td>51-55</td> <td>C-</td> <td>1,7</td> </tr> <tr> <td>46-50</td> <td>D</td> <td>1</td> </tr> </table>	Skor	Nilai	Bobot	86-100	A	4	81-85	A-	3,7	76-80	B+	3,3	71-75	B	3,0	66-70	B-	2,7	61-65	C+	2,3	56-60	C	2,0	51-55	C-	1,7	46-50	D	1
Skor	Nilai	Bobot																															
86-100	A	4																															
81-85	A-	3,7																															
76-80	B+	3,3																															
71-75	B	3,0																															
66-70	B-	2,7																															
61-65	C+	2,3																															
56-60	C	2,0																															
51-55	C-	1,7																															
46-50	D	1																															
3	Sikap dan Kepribadian	88																															
4	Kemampuan Dasar	90																															
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	85																															
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	85	2. Alokasi Waktu Praktik :																														
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	85	2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif																														
8	Aktivitas dan Kreativitas	88	Nilai Rata-rata :																														
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	83	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>$\frac{879}{10 \text{ (sepuluh)}}$</td> <td>= 87,9</td> </tr> </table>	$\frac{879}{10 \text{ (sepuluh)}}$	= 87,9																												
$\frac{879}{10 \text{ (sepuluh)}}$	= 87,9																																
10	Hasil Pekerjaan	90	Nilai Akhir :																														
			<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>88</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>	88	A	Angka bulat	huruf																										
88	A																																
Angka bulat	huruf																																
	Jumlah	879																															

Jakarta, 19 Februari 2018
 Penilai,

 Ahmad Soleh



Catatan :
 Mohon legalitas dengan membohuhi cap Instansi Perusahaan

Lampiran 4: Surat Penerimaan PKL



KOPERASI INDUSTRI KAYU DAN MEUBEL (KIKM)
JAKARTA - INDONESIA
Badan Hukum No. 0327/BH/-1.82/XI/2006

Gedung PPIKM Jl. Jatinegara Kaum No. 2 Pulogadung - Jakarta Timur Telp. 021-47868349 93252927 Email : koperasikikm@yahoo.co.id Website : www.koperasimebel.com

Nomor : 012/KIKM-JKT/I/2018
Lampiran : -
Perihal : **Jawaban Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan**

Kepada Yth,
Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat
Universitas Negeri Jakarta
UP. Ibu Woro Sasmoyo, SH
Di

Jakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat No. 1805/UN39.12/KM/2017 Prihal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah praktek kerja lapangan di Koperasi Industri Kayu dan Meubel Jakarta, dari tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 9 Februari 2018

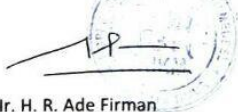
Adapun mahasiswa yang direkomendasikan adalah :

1. Nama : Agung Firstianto
Registrasi : 8105150459
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
2. Nama : Tubagus Ihsan
Registrasi : 8105152999
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi


Berkaitan dengan hal tersebut diatas kami sampaikan bahwa, kami Pengurus Koperasi Industri Kayu dan Meubel memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Industri Kayu dan Meubel sampai waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 8 Januari 2018
Koperasi Industri Kayu dan Meubel



Ir. H. R. Ade Firman
Ketua Umum

Lampiran 5: Format Saran dan Perbaikan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung B, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4221227/06285, Fax (021) 4706285
 E-mail: www.fekon.unj.ac.id



1. Nama Mahasiswa : **TUGALUS HUSAN**
 2. No. Registrasi : **8105152999**
 3. Program Studi : **PEKERJAAN KOPERASI**
 4. Dosen Pembimbing : **SUPRIATNO, S.Pd., M.Pd.**
 NIP. 19790828.201904.1.001

5. Judul PKL : **LARBEAN PRAKTIK KERJA URBANISASI**
 PADA BIDANG PROMOSI DAN PEMERIKAHAN
 DI KOPERASI INDUSTRI KAYU DAN
 MEUBEL JAKARTA TIMUR

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	13/03/2018	Bab 1 s/d Bab 3	Perhatikan kata-kata yang tidak baku	<i>[Signature]</i>
2	15/03/2018	Bab 1 s/d Bab 3	Perhatikan kata-kata yang tidak baku	<i>[Signature]</i>
3	19/03/2018	Bab 1 s/d Bab 4	Perhatikan cat. hoki, tabel	<i>[Signature]</i>
4	23/03/2018	Bab 1 s/d Bab 4 (laporan untuk)	Perhatikan kata-kata yang tidak baku	<i>[Signature]</i>
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

SETUJUTUNTAJUK UJIAN PKL *[Signature]*

Catatan :
 1. Kartu ini dibawa dan dihandatangi oleh Pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 6: Laporan Kegiatan Harian PKL

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Pembimbing
1.	Senin / 15 Januari 2018	1) Mengenalı suasana lingkungan kerja dengan Koperasi 2) Pembagian tugas pada bidang yang telah di tempatkan	Bpk. Ahmad Soleh
2.	Selasa / 16 Januari 2018	1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan	Bpk. Ahmad Soleh
3.	Rabu / 17 Januari 2018	1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan	Bpk. Ahmad Soleh
4.	Kamis / 18 Januari 2018	1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang	Bpk. Ahmad Soleh

		Organisasi dan Keanggotaan	
5.	Jumat / 19 Januari 2018	1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan	Bpk. Ahmad Soleh
6.	Senin/ 22 Januari 2018	1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan 2) Melakukan pengecekan pada website milik Koperasi KIKM	Bpk. Ahmad Soleh
7.	Selasa / 23 Januari 2018	1) Membantu mempersiapkan jalanya pelatihan seminar yang diberikan oleh Universitas Swasta di Gedung PPIKM 2) Mengawasi jalanya	Bpk. Ahmad Soleh

		<p>pelatihan seminar</p> <p>3) Membantu menghimpun alat-alat pendukung pelatihan seminar dan melaporkan kepada pembimbing.</p>	
8.	Rabu / 24 Januari 2018	<p>1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan</p> <p>2) Mengunggah photo dan informasi produk anggota untuk dipasarkan melalui media internet</p>	Bpk. Ahmad Soleh
9.	Kamis / 25 Januari 2018	<p>1) Membantu mempersiapkan produk display yang dipinjam dari para anggota koperasi untuk dijadikan materi pelatihan mengenai</p>	Bpk. Ahmad Soleh

		<p>pengambilan sudut potret untuk maksimalkan promosi serta daya tarik calon pembeli.</p> <p>2) Mengawasi jalanya pelatihan teknik potret produk</p> <p>3) Membantu mengembalikan produk display yang dipinjam dari para anggota untuk dikembalikan ke tempat semula</p>	
10.	Jumat / 26 Januari 2018	<p>1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan</p> <p>2) Mengunggah photo dan informasi produk anggota untuk dipasarkan melalui media internet</p>	Bpk. Ahmad Soleh
11.	Senin / 29	1) Mempersiapkan	Bpk. Ahmad

	Januari 2018	<p>format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan</p> <p>2) Mengunggah photo dan informasi produk anggota untuk dipasarkan melalui media internet</p>	Soleh
12.	Selasa / 30 Januari 2018	<p>1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan</p> <p>2) Mengunggah photo dan informasi produk anggota untuk dipasarkan melalui media internet</p>	Bpk. Ahmad Soleh
13.	Rabu / 31 Januari 2018	<p>1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk</p>	Bpk. Ahmad Soleh

		<p>melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan</p> <p>2) Mengunggah photo dan informasi produk anggota untuk dipasarkan melalui media internet</p>	
14.	Kamis / 1 Februari 2018	<p>1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan</p> <p>2) Mengunggah photo dan informasi produk anggota untuk dipasarkan melalui media internet</p>	Bpk. Ahmad Soleh
15.	Jumat / 2 Februari 2018	<p>1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang</p>	Bpk. Ahmad Soleh

		<p>dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan</p> <p>2) Mengunggah photo dan informasi produk anggota untuk dipasarkan melalui media internet</p>	
16.	Senin / 5 Februari 2018	<p>1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan</p> <p>2) Mengunggah photo dan informasi produk anggota untuk dipasarkan melalui media internet</p> <p>3) Melakukan pendekatan kepada anggota koperasi, dan melakukan komunikasi tentang produk-produk yang diproduksi oleh para anggota</p>	Bpk. Ahmad Soleh

17.	Selasa / 6 Februari 2018	<p>1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan</p> <p>2) Mengunggah photo dan informasi produk anggota untuk dipasarkan melalui media internet</p> <p>3) Melakukan <i>sharing</i> mengenai koperasi dengan para anggota koperasi</p>	Bpk. Ahmad Soleh
18.	Rabu / 7 Februari 2018	<p>1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan</p> <p>2) Mengunggah photo dan informasi produk anggota untuk dipasarkan melalui media</p>	Bpk. Ahmad Soleh

		internet 3) Melakukan <i>sharing</i> mengenai koperasi dengan para anggota koperasi	
19.	Kamis / 8 Februari 2018	1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang Organisasi dan Keanggotaan 2) Mengunggah photo dan informasi produk anggota untuk dipasarkan melalui media internet 3) Mempelajari dokumen RAT yang terdapat pada Koperasi KIKM Jakarta Timur	Bpk. Ahmad Soleh
20.	Jumat / 9 Februari 2018	1) Mempersiapkan format yang dibutuhkan untuk melakukan inventarisir yang dibantu oleh Bidang	Bpk. Ahmad Soleh

		<p>Organisasi dan Keanggotaan</p> <p>2) Mengunggah photo dan informasi produk anggota untuk dipasarkan melalui media internet</p> <p>3) Mempelajari dokumen RAT yang terdapat di Koperasi KIKM Jakarta Timur</p>	
--	--	--	--

-

-

Lampiran 7: Dokumentasi





